



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2020

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
KOTA YOGYAKARTA

2021

Jl. Kenari No 56 Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp 0274 551230, 515865, 562862

Psw. 170, 138, 247

Email : kominfosandi@jogjakota.go.id, website : www.jogjakota.go.id

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, hanya karena berkah, rahmat, serta hidayahNya-lah dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2020 berhasil diselesaikan.

Penyusunan LKIP merupakan kewajiban bagi setiap perangkat daerah sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 guna mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta dalam penyelenggaraan komunikasi informasi dan persandian berdasarkan Rencana Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian 2017-2022.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKIP) Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2020 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020, merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Saat ini perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik merupakan suatu kebutuhan dan keharusan yang tidak bisa dihindarkan untuk dilaksanakan, dalam kondisi masyarakat Kota Yogyakarta yang kritis dan dinamis, setiap perangkat daerah harus bisa menjaga kepercayaan publik melalui kinerja yang dilaksanakan secara transparan dan akuntabel dengan pencapaian sesuai target yang direncanakan. LKIP 2020 ini merupakan perwujudan konkrit tingkat pencapaian kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta pada tahun 2020.

Akhirnya laporan evaluasi kinerja ini telah diupayakan sebaik mungkin dalam penyajiannya namun demikian kami menyadari masih dijumpai tantangan dan masalah dalam pencapaian target kinerja, dan hal tersebut akan senantiasa diupayakan lebih baik lagi pencapaiannya di tahun-tahun

mendatang. Diharapkan LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, 4 Januari 2021

KEPALA

Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian

Kota Yogyakarta

Ig. Trihastono, S.Sos, MM

NIP 19690723 199603 1005

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2020 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta yang dihasilkan di tahun 2020, dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Sasaran 1: Layanan Informasi Publik Meningkat dengan indikatornya Indeks Layanan Informasi Publik, capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2020 adalah 82.96
- b. Sasaran 2: Keamanan informasi meningkat dengan indikatornya indeks pengamanan informasi capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2020 adalah 84.40

Di luar indikator sasaran strategis, pencapaian kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta juga ditunjukkan dengan selesainya pembangunan aplikasi Jogja Smart Service, yaitu sebuah aplikasi layanan public berbasis android dengan system single ID, Singel Sign On dan Single Window, dimana sampai saat in lebih dari 30 aplikasi yang disatukan dalam JSS tersebut, pencapaian lain adalah berhasilnya penataan kabel FO (ducting) di penggal Jl Jendral Sudirman Kota Yogyakarta dan Kawasan Tugu Kota Yogyakarta dan Jalan KHA Dahlan di sisi selatan.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Komunikasi, Informatikan dan Persandian Kota Yogyakarta ke depan, sebagai berikut:

1. Penentuan skala prioritas yang lebih mendalam terkait banyaknya rasionalisasi anggaran karena pandemic Covid 19 yang masih berlangsung.
2. Sosialisasi Aplikasi Jogja Smart Service (JSS) terus dilaksanakan agar semakin banyak masyarakat yang mengunduh dan memanfaatkan JSS sebagai sarana komunikasi dengan Pemerintah Kota Yogyakarta dan sarana untuk mendapatkan layanan public dari Pemerintah Kota Yogyakarta.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Struktur Organisasi	2
1.2 Fungsi dan Tugas	3
1.3 Isu-Isu Strategis	4
1.4 Keadaan Pegawai	5
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana	7
1.6 Keuangan	9
1.7 Sistematika LKIP	11
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Perencanaan Strategis	13
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah	15
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	15
2.1.3 Strategi dan arah Kebijakan	15
2.2 Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 ..	16
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2019	18
2.3.1 Target Belanja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta	
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2019	20
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	22
3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya	22
3.4. Akuntabilitas Anggaran	36
3.5. Inovasi	40
BAB V PENUTUP	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

Daftar Tabel

- Tabel 1.1. Komposisi jumlah karyawan berdasarkan Eselon
- Tabel 1.2. Komposisi jumlah karyawan berdasarkan Pangkat dan Golongan
- Tabel 1.3. Komposisi pegawai menurut jenjang pendidikan Tahun 2020
- Tabel 1.4 Komposisi pegawai menurut jenis kelamin Tahun 2020
- Tabel 1.5. Jumlah Ideal Pegawai Dibandingkan Dengan Beban Kerja
- Tabel 1.6 Sarana dan Prasarana Perkantoran
- Tabel 1.7 Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2019
- Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022
- Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta
- Tabel 2.3 Strategi, Program dan Kegiatan
- Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2020
- Tabel 2.5 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020
- Tabel 2.6 Target Belanja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta (APBD Perubahan Tahun 2020)
- Tabel 2.7 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis
- Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja
- Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2020
- Tabel 3.3 Pengukuran Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta
- Tabel 3.4 Pencapaian Sasaran Strategis Layanan Informasi Publik Meningkatkan
- Tabel 3.5 Pencapaian Sasaran Strategis Keamanan Informasi Meningkatkan
- Tabel 3.6. Target dan Realisasi Indikator Tujuan 1
- Tabel 3.7. Target dan Realisasi Indikator Tujuan 2
- Tabel 3.8. Target dan Realisasi Indikator Sasaran Layanan Informasi Publik Meningkatkan
- Tabel 3.9. Perbandingan Kinerja Tujuan Tahun 2019 dan 2020
- Tabel 3.10. Perbandingan Kinerja Sasaran Tahun 2019 dan 2020
- Tabel 3.11 Perbandingan Kinerja Program Tahun 2019 dan 2020
- Tabel 3.12 Perbandingan Kinerja Sasaran Dengan Target Akhir Renstra
- Tabel 3.13. Perbandingan Kinerja Program Dengan Target Akhir Renstra
- Tabel 3.14. Perbandingan Kinerja Program Pengelolaan Informasi dan Data Statistik Tahun 2019 dan 2020
- Tabel 3.15. Perbandingan Kinerja Peningkatan Komunikasi Publik Tahun 2019 dan 2020

Tabel 3.16. Perbandingan Kinerja Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan telematika Tahun 2019 dan 2020

Tabel 3.17. Perbandingan Kinerja Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan telematika Tahun 2019 dan 2020

Tabel 3.18. Realisasi Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Tahun 2020 Per Sasaran Kegiatan

Tabel 3.19 Realisasi Anggaran Per Program Kegiatan pendukung Sasaran

Tabel 3.20. Analisis Efisiensi Anggaran Dalam Rangka Pencapaian Sasaran Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian.

Daftar Gambar



Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian

Gambar 2. Aplikasi JSS

Gambar 3. Perjanjian Kinerja Perubahan 2020

Gambar 4. Perjanjian Kinerja 2020

BAB 1

Pendahuluan

Dalam rangka terselenggaranya *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta tahun 2020 ini merupakan laporan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan terkait dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai penyelenggara urusan komunikasi, informasi dan persandian di Kota Yogyakarta serta kewenangan dalam pengelolaan sumber daya berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 61 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2020 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta
2. Mendorong Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 81 Tahun 2017 tentang Susunan, Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta.

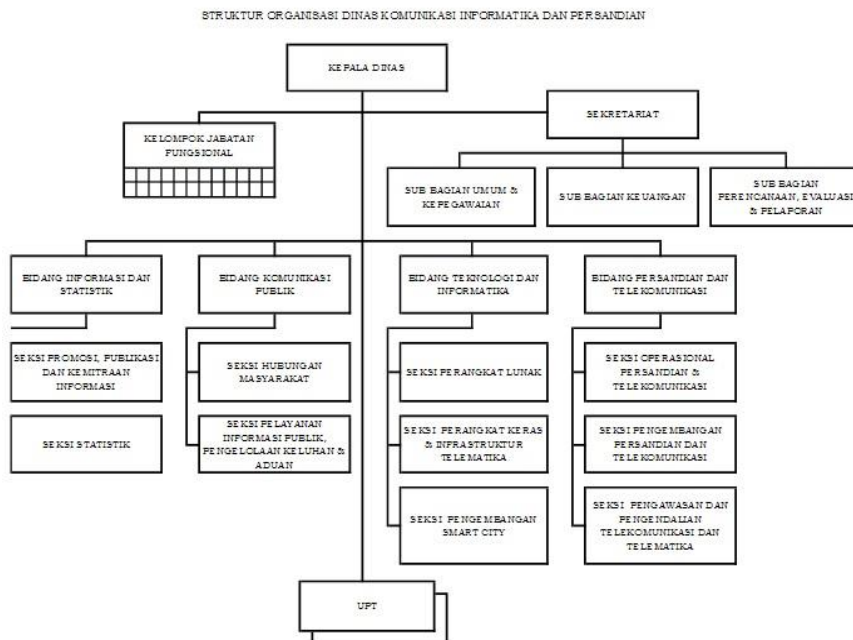
Struktur Organisasi

- a. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian adalah unsur pelaksana Pemerintah Kota Yogyakarta di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik.
- b. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
- c. Kepala Kantor sebagaimana dimaksud butir (2) diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun Susunan Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sub Bagian Tata Usaha, terdiri dari
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Sub Bagian Keuangan
 - 3) Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
- c. Bidang Informasi dan Statistik, terdiri dari
 - 1) Seksi Promosi, Publikasi, dan Kemitraan Informasi
 - 2) Seksi Statistik
- d. Bidang Komunikasi Publik, terdiri dari :
 - 1) Seksi Hubungan Masyarakat
 - 2) Seksi Pelayanan Informasi Publik, pengelolaan keluhan dan aduan

- e. Bidang Teknologi dan Informatika, terdiri dari :
 - 1) Seksi Perangkat Lunak
 - 2) Seksi Perangkat Keras dan Infrastruktur Telematika
 - 3) Seksi Pengembangan Smart City
- f. Bidang Persandian dan Telekomunikasi, terdiri dari :
 - 1) Seksi Operasional Persandian Telekomunikasi
 - 2) Seksi Pengembangan Persandian dan Telekomunikasi
 - 3) Seksi Pengawasan dan Pengendalian Telekomunikasi dan Telematika
- g. Unit Pelaksana Teknis
- h. Kelompok Jabatan Fungsional;



Gambar : Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta

1.2 Tugas dan Fungsi

Tugas

Sesuai dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 81 Tahun 2017 tentang Susunan, Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik

Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian mempunyai fungsi :

- b. Merumuskan kebijakan teknis di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik;
- c. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik
- d. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik
- e. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik
- f. Pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan
- g. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik.

1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat setelah memperhatikan faktor eksternal, internal termasuk tantangan, kekuatan dan kelemahan yang ada. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian sebagai lembaga yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang komunikasi dan informatika di daerah tersebut maka ke depan dapat disimpulkan isu-isu strategis yang berkembang adalah :

1. Pengembangan data center yang menjadi pusat data Pemerintah Kota Yogyakarta
2. Pengembangan dan penguatan infrastruktur jaringan internet dan intranet Pemerintah Kota
3. Pengembangan implementasi e-Government Pemerintah Kota Yogyakarta
4. Pengembangan aplikasi layanan public berbasis android
5. Pengembangan penyediaan layanan informasi website online
6. Pengembangan jaringan komunikasi data yang aman
7. Pembentukan kelompok informasi masyarakat guna penyebaran, penyediaan dan pemanfaatan informasi, yang dilaksanakan oleh pemerintah secara aktif, mengumpulkan informasi yang bermanfaat untuk dapat diakses oleh masyarakat ; yang secara aktif dapat menggali, mengolah dan menyebarkan informasi secara bertanggungjawab;
8. Ketersediaan layanan informasi publik yang berkualitas yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah dan cepat.

9. Penyelenggaraan Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan sumberdaya seoptimal mungkin, memenuhi standar kualitas layanan prima
10. Pengembangan sumberdaya aparatur di lingkungan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta yang menguasai teknologi informasi.

1.4 Keadaan Pegawai

1. Kondisi Riil Pegawai Berdasarkan Jabatan, Golongan, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Dalam rangka menjalankan kegiatan administrasi dan operasionalnya, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta terhitung per Desember 2020 didukung oleh pegawai sebanyak 53 orang PNS, 3 orang Tenaga Bantu, Tenaga Teknis 8, Programmer 6 yang dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1. Komposisi jumlah karyawan berdasarkan Eselon

Perbandingan jumlah pegawai berdasarkan Eselon :

Eselon	Jumlah
II	1
III	5
IV	13
Non Eselon	33

Tabel 1.2. Komposisi jumlah karyawan berdasarkan Pangkat dan Golongan.

Jabatan	Golongan Ruang	Jumlah (orang)
Kepala Dinas	Pembina Utama Muda, IV/c	1 orang
Sekretaris	Pembina, IV/a	1 orang
Kepala Bidang	Pembina, IV/a,	3 orang
	Penata Tk. I, III/d	1 orang
Kepala Seksi	Penata Tk I	4 orang
	Penata, III/c	7 orang
Kepala Sub Bagian	Penata, III/c	3 orang
	Penata Tk. I , III/d	1 orang
	Penata III/c	1 orang
Staf	Penata Muda Tk I, III/b	8 orang
	Penata Muda, III/a	13 orang
	Pengatur Tk. I, II/d	3 orang

	Pengatur, II/c	3 orang
Jabatan Fungsional	Pranata Komputer	11 orang
	Pranata Humas	1
	Sandiman	1

Sumber Data : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Desember 2020

Tabel 1.3. Komposisi pegawai menurut jenjang pendidikan Tahun 2019

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah personil
1	S2	9 orang
2	S1	26 orang
3	D IV	0 orang
4	D III	10 orang
5	SMA	8 orang
6	SMP	0
	Jumlah	53 orang

Sumber Data : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Desember 2020

Tabel 1.4 Komposisi pegawai menurut jenis kelamin Tahun 2020

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki- Laki	32	60.3%
Perempuan	21	39.7%
Jumlah	53	100%

2. Jumlah Ideal Pegawai Dibandingkan Dengan Beban Kerja

Tabel 1.5. Jumlah Ideal Pegawai Dibandingkan Dengan Beban Kerja

No	Kelompok Jabatan /Subbag Seksi	Jumlah Pegawai	
		Eksisting	Ideal
1	Kepala Dinas	1	1
2	Jabatan Fungsional	13	23
3	Sekretariat	10	20
4	Bidang Informasi dan Statistik	6	10
5	Bidang Komunikasi Publik	6	11
7	Bidang Teknologi dan Informatika	19	24
8	Bidang persandian	12	15
	Jumlah	65	104

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta **belum memenuhi jumlah ideal** pegawai dibandingkan dengan beban kerja walau sudah menyertakan jumlah tenaga bantuan dan tenaga teknis yang ada.

1.5. SARANA DAN PRASARANA

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta memiliki dukungan sarana dan prasarana perkantoran yang meliputi :

Tabel 1.6 Sarana dan Prasarana Perkantoran

No	JENIS BARANG	JUMLAH	Jumlah Ideal
1.	Kendaraan Roda Empat	6	6
2.	Kendaraan Roda Dua	21	21
3.	Ruang Rapat	3	3
4.	Komputer	168	53
5.	Printer	37	37

6.	Notebook	36	36
7.	Telepon	385	385
8.	Mesin Faximile	3	4
9.	Meja Kerja	141	141
10.	Kursi Kerja	180	180
11.	Meja Rapat	24	24
12.	Kursi Rapat	111	111
13.	Almari	27	27
14.	Filing Kabinet	28	28
15.	Laptop /notebook	40	40
16.	AC	33	33
17.	Acces Point	313	313
18.	Swicth	314	314
19.	UPS	188	188
20.	Server	87	87
21.	Tiang FO	791	791
22.	CCTV	264	264
23.	Buku Perpustakaan	237	237
24.	Air Purifier	4	4
25.	Alat Pemotong Kertas	1	1
26.	Alat Pengukur ketinggian	1	1
27.	Alat pengukur radiasi	1	1
29.	Amplifier	5	5
29.	Brankas	1	1
30.	Box Switch	4	4
31.	Bracket TV	12	12
32.	Kamera	18	18
33.	Kipas Angin	8	8
34.	PABX	43	43
35.	Mesin Ketik	5	5
36.	LAN	6	6
37.	LCD Projector	13	13
38.	White board	13	13
39.	Gedung Kantor	2	1 (terpusat)

Keterangan : secara umum jumlah barang yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta sudah ideal dengan kebutuhan barang untuk menunjang beban kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian. Beberapa jenis barang seperti computer jumlahnya melebihi ideal dikarenakan computer yang ada banyak yang ditempatkan di laboratorium Komputer untuk memberikan fasilitas pelatihan bagi seluruh karyawan Pemkot Yogyakarta. Juga Gedung kantor memiliki dua gedung, idealnya adalah satu gedung saja sehingga seluruh kegiatan Dinas dapat berlangsung pada satu gedung yang sama.

Sumber Data : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Desember 2020

1.6. KEUANGAN

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian pada tahun 2020 berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2019 terdiri dari Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp 3.535.235.000,-** (*Tiga milyar lima ratus tiga puluh lima juta dua ratus tiga puluh lima ribu rupiah*) dan Anggaran Belanja Langsung sebesar **Rp 12.637.088.550,-** (*Dua belas milyar enam ratus tiga puluh tujuh juta delapan puluh delapan ribu lima ratus lima puluh rupiah*), untuk lebih jelasnya kami sajikan dalam disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.7 Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2020

Jenis Belanja / Program / Kegiatan	Anggaran (DPPA)
BELANJA TIDAK LANGSUNG	3.535.235.000,-
BELANJA LANGSUNG	12.637.088.550,-
I Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	864.375.930,-
1 Penyediaan Rapat – rapat Koordinasi dan Konsultasi	21.340.000,-
2 Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	843.035.930,-
II Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	151.546.000,-
1 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor	97.925.000,-
2 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	53.821.000,-

III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0,-
1	Bimbingan Teknis dan Diklat Peningkatan Kapasitas Aparatur	0,-
III	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	600.000,-
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	600.000,-
IV	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Telematika	7.957.284.900,-
1	Pengelolaan Aplikasi Teknologi Informasi dan Telematika	569.960.000,-
2	Pengelolaan Perangkat Keras dan Jaringan Teknologi Informasi dan Telematika	7.102.032.900,-
3	Pengelolaan dan Pengembangan Smart City	285.292.000,-
V	Program Pengelolaan Informasi dan Data Statistik	1.121.814.080,-
1	Promosi Publikasi dan Kemitraan Informasi	1.121.814.080,-
VI	Program Peningkatan Komunikasi Publik	1.079.225.640,-
1	Kehumasan dan Pelayanan Informasi	845.5853640,-
2	Pengelolaan Keluhan dan Aduan	233.640.000,-
V	Program Pengeloaan Informasi dan Data Statistik	43.178.000,-
1	Pengelolaan Informasi dan Data Statistik	43.178.000,-
VI	Program Peningkatan Pelayanan Persandian	1.419.064.000,-
1	Operasional Persandian dan Telekomunikasi	937.080.000,-
2	Pengembangan Persandian dan Telekomunikasi	124.610.000,-
3	Pengawasan dan Pengendalian Komunikasi dan Informatika	357.374.000,-

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKJIP/manfaat LKJIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta, Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematisa penulisan LKIP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB 2

Perencanaan & Perjanjian Kinerja

2.1 Perencanaan Strategis

Memasuki Tahun 2020, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta merupakan manifestasi komitmen Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkelanjutan. Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 52 tahun 2020 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 105 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni Dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan	1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat	1. Kemiskinan Masyarakat Menurun
		2. Keberdayaan Masyarakat Meningkat
		3. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkat
	2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta	1. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
		2. Pertumbuhan Ekonomi Meningkat
	3. Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta	1. Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun
	4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya	1. Kualitas pendidikan meningkat
		2. Harapan hidup masyarakat meningkat
		3. Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat
	5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	1. Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat
		2. Kualitas lingkungan hidup meningkat
	6. Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman	1. Infrastruktur wilayah meningkat
	7. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	1. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat

(Sumber: RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022)

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah yaitu Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat dengan indikator capaian sasaran adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta selama 5 tahun anggaran adalah : Meningkatnya Layanan Informasi Publik dan Meningkatnya Keamanan informasi.

Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Satuan	Target Tahunan					
				1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik		61.98	67.24	72.21	74	82.15	86.93
2	Keamanan Informasi Meningkat	Indeks Pengamanan Informasi		75.70	78.40	81.40	84.40	87.10	92.80

2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, makalangkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Strategi, Program dan Kegiatan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian dijelaskan dalam tabael berikut :

Tabel 2.3 Strategi, Program dan Kegiatan

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Infomasi dan Telematika	Pengelolaan Aplikasi Teknologi Informasi dan Telematika
			Pengelolaan Perangkat Keras dan Jaringan Teknologi Informasi
			Pengelolaan dan Pengembangan Smart City
		Program Pengelolaan Informasi dan Data Statistik	Promosi Publikasi dan Kemitraan Informasi
			Pengelolaan Informasi dan Data Statistik
		Program Peningkatan Komunikasi Publik	Kehumasan dan Pelayanan Informasi
	Pengelolaan Keluhan dan Aduan		
2	Keamanan Informasi Meningkat	Program Peningkatan Pelayanan Persandian	Operasional Persandian dan Telekomunikasi
			Pengembangan Persandian Dan Telekomunikasi
			Pengawasan dan Pengendalian Komunikasi dan Informatika

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Layanan informasi publik meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	%	77.18%
2	Keamanan informasi meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	%	84.40%

No.	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Program Pengelolaan Informasi dan Statistik	Rp 3.216.596.782	APBD
2	Program Peningkatan Komunikasi Publik	Rp 1.659.774.649	APBD
3	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Telematika	Rp 14.589.008.856	APBD
4	Program Peningkatan Pelayanan Persandian	Rp 1.708.542.414	APBD

Pada tahun 2020, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta melaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Namun dalam perubahan Perubahan Perjanjian Kinerja ini tidak merubah sasaran strategis, indikator kinerja maupun target kinerjanya, perubahan perjanjian kinerja dirubah pada besarnya jumlah Anggaran yang diperlukan untuk mendukung seluruh program dan kegiatan yang dilakukan, Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Layanan informasi publik meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	%	74%

2	Keamanan informasi meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	%	84.40%
---	------------------------------	-----------------------------	---	--------

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Telematika	Rp 7.957.284.900	Perubahan APBD
2. Program Pengelolaan Informasi dan Statistik	Rp 1.164.992.080	Perubahan APBD
3. Program Peningkatan Komunikasi Publik	Rp 1.079.225.640	Perubahan APBD
4. Program Peningkatan Pelayanan Persandian	Rp 1.419.064.000	Perubahan APBD

2.3 Rencana Anggaran Tahun 20200

Pada Tahun Anggaran 2020 Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp 26.896.770.775,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 3.845.542.000,- dan Belanja Langsung Rp 23.051.228.775,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2020 menjadi Rp 16.172.323.550,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 3.535.235.000,- dan Belanja Langsung Rp 12.637.088.550,-.

2.3.1 Target Belanja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta

Tabel 2.6 Target Belanja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta (APBD Perubahan Tahun 2020)

Uraian	Target	Prosentase
Belanja Tidak Langsung	Rp 3.535.235.000,-	100 %
Belanja Langsung	Rp 12.637.088.550,-	100 %
Jumlah	Rp 16.172.323.550-	100 %

2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2020 Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No.	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Layanan Informasi Publik Meningkatkan	Rp 11.218.024.550	88.78%	Anggaran bidang Teknologi Informasi dan Telematika, Bidang Komunikasi Publik dan Bidang Informasi dan Statistik dan Anggaran Sekretariat
2	Keamanan Informasi Meningkatkan	Rp 1.419.064.000	11.22%	Anggaran bidang persandian

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta tahun 2020 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	-	74	82.96	112%
2	Keamanan Informasi Meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	-	84.40	84.40	100%

Dari tabel di atas, terdapat dua sasaran yang terbagi dalam dua indikator. Pada tahun 2020, dua indikator telah memenuhi target yang ditetapkan atau sebesar **100%**. Untuk lebih jelasnya kami berikan cara pengukuran kinerja dari masing-masing indikator sasaran strategis yang ada sebagai berikut :

Tabel 3.3 Pengukuran Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta

No	Nama Indikator	Target	Rumus Pengukuran (formula indikator)	Perhitungan Tahun 2020	Capaian 2020	Capaian 2019
1	Indeks Layanan Informasi Publik	74	20% Pemanfaatan data + 20% tindak lanjut aduan + 60% pemanfaatan teknologi informasi dan telematika	$(20\% \times 100 + 20\% \times 97.6 + 60\% \times ((56.26 + 88.54) / 2)) \times 100$	82.96	75.18
2	Indeks Pengamanan Informasi	84.40	70% kinerja pengamanan + 30% pembinaan	$((70\% \times 100) + (30\% \times 48\%)) \times 100$	84.40	79.26

3.2 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci pada sasaran strategis **”Layanan Informasi Publik Meningkat ”** dengan indikator kinerja **”Indeks Layanan Informasi Publik ”** diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pencapaian Sasaran Strategis Layanan Informasi Publik Meningkat

No	Realisasi 2019	2020			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2020 terhadap target 2022 (%)
		Target	Realisasi	% Realisasi		
1	75.18	74	82.96	112%	86.93	95.43%

Sementara itu evaluasi dan analisis secara rinci pada sasaran strategis **”Keamanan Informasi Meningkat ”** dengan indikator kinerja **”Indeks Pengamanan Informasi ”** diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pencapaian Sasaran Strategis Keamanan Informasi Meningkat

No	Realisasi 2019	2020			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2020 terhadap target 2022 (%)
		Target	Realisasi	% Realisasi		
1	79.26	84.40	84.40	100%	92.80%	90.9%

Perbandingan capaian kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian dengan sasaran tingkat nasional atau dengan sasaran yang sejenis dari daerah lainnya sampai saat ini tidak kami dapatkan karena angka standar capaian kinerja tingkat nasional pada sasaran seperti sasaran strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta **tidak ada**.

3.2.1 Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Capaian kinerja dapat dilakukan dengan beberapa cara, yang pertama adalah dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Indikator Tujuan 1 : **Meningkatnya Layanan Informasi Publik**

Indikator Tujuan pertama yang ditetapkan oleh Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta yaitu “ Indeks Layanan Informasi Publik”. Capaian kinerja tujuan diukur dengan membandingkan realisasi tahun 2020 dengan target akhir Renstra, selanjutnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.6. Target dan Realisasi Indikator Tujuan 1

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2022	Realisasi 2020	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya Layanan Informasi Publik	Indeks Layanan Informasi Publik	86.93	82.96	112%

Formula penghitungan Indeks Layanan Informasi Publik adalah sebagai berikut :

$$\text{INdeks Layanan Informasi Publik} = 20\% \text{ Pemanfaatan data} + 20\% \text{ tindak lanjut aduan} + 60\% \text{ pemanfaatan teknologi informasi dan telematika}$$

$$\text{Penghitungan : } (20\% \times 100) + (20\% \times 97.61) + (60\% \times 72.40) = 82.96$$

Realisasi Indikator Tujuan Tahun 2020 sebesar 82.96 % atau 95.43% dari target yang telah ditetapkan pada akhir periode RPJMD. Capaian kinerja yang tinggi ini dicapai dari terlaksananya pemanfaatan data untuk pembangunan , jumlah tindaklanjut aduan masyarakat dan jumlah pembangunan CCTV, Wifi public, aplikasi dan pembangunan serta pemanfaatan teknologi informasi dan telematika, tingginya capaian kinerja ini karena dalam pembangunan wifi public Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian memperoleh bantuan CSR dari Penyedia Layanan Data Telekomunikasi.

Dilihat dari target 74% dan pencapaian 82.96% pada indikator kinerja Indeks Layanan Informasi Publik maka prosentase pencapaiannya adalah 112 %, pencapaian sebesar 112% ini diperoleh dari beberapa program pendukung yang angka realisasi indikator programnya melampaui target sebagaimana yang ditetapkan. Program yang melampaui target yaitu Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan telematika dengan indikator Persentase pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan publik dan Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun.

Untuk prosentase pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan publik target yang ditetapkan adalah 58.04% dengan pencapaian kinerja sebesar 72.40%. Pencapaian ini diperoleh dari tercapainya target Jumlah ruang publik

yang terpasang free wifi dari target 88 terpasang 253 ruang publik dan terpasangnya 45 CCTV dari target 45.

Pada indikator program Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun, realisasi yang dicapai pada tahun 2020 juga melampaui target yang ditetapkan yakni dari target 75.16% tercapai 88.54%. Pencapaian ini diperoleh dari gencarnya pembangunan aplikasi dan website, Pada tahun 2019 dari target 118 aplikasi/Web, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian berhasil membangun 139 aplikasi/Web sebagai wujud percepatan implementasi SMART City.

Pada indikator program Jumlah tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul, saran, dan informasi masyarakat dalam 2 x 24 jam / Total aduan, pertanyaan, usul, saran, dan informasi, jumlah realisasinya adalah 97.61% lebih dari target yang ditetapkan yakni 96% sehingga tingkat realisasinya mencapai 101.6%. Tingkat realisasi ini didapatkan dari jumlah tindak lanjut aduan, pertanyaan usul saran dan informasi masyarakat sebanyak 4297 aduan dari 4402 aduan yang masuk ke Pemerintah Kota Yogyakarta melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Sementara untuk Program pengelolaan informasi dan data statistik telah mencapai target, dari target yang ditetapkan 100% dengan dimanfaatkannya 5 buku data statistik yang diterbitkan.

2. Indikator Tujuan 2 : **Meningkatnya Keamanan Informasi**

Indikator Tujuan Kedua yang ditetapkan oleh Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta yaitu “ Indeks Pengamanan Informasi ”. Capaian kinerja tujuan diukur dengan membandingkan realisasi tahun 2020 dengan target akhir Renstra, selanjutnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.7. Target dan Realisasi Indikator Tujuan 2

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2022	Realisasi 2020	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya Keamanan Informasi	Indeks Pengamanan Informasi	92.80	84.40	100%

Formula penghitungan Indeks Pengamanan Informasi adalah sebagai berikut :

Indeks Pengamanan = 70% Kinerja Pengamanan + 30% Kinerja Informasi Pembinaan.

Penghitungan : (70%x100) + (30% x 48) = 84.40

Pada indikator **Indeks Pengamanan Informasi** jumlah target yang ditetapkan 84.40%, realisasi yang berhasil dicapai adalah 84.40 % sehingga tingkat pencapaian realisasi adalah 100%. Tercapaiannya target dari indikator Indeks Pengamanan informasi ini diperoleh dari tercapainya target dari metadata yang ditetapkan oleh Bidang Persandian yakni pada unsur jumlah kasus yang ditangani, metadata ini adalah filterisasi, penetrasi jaringan dan pengelolaan email JKSN. Pada kasus filterisasi telah berhasil dilaksanakan 15 kali, sterilisasi 0 kali, penetrasi jaringan 41 kali dan pengelolaan email JKSN 900 kali sehingga total kasus yang ditangani adalah 956 kasus, dari 956 kasus tersebut sebanyak 956 tertangani dengan baik sehingga sesuai dari target yang ditetapkan yakni 100% kasus tertangani. Sedangkan pada unsur jumlah OPD yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi dari target yang ditetapkan 20 OPD mencapai 20 OPD pada tahun 2018 ini sehingga tingkat pencapaian adalah 38% dari target akhir RPJMD yakni 52 OPD di tahun 2022.

Dari formula indikator dalam penghitungan Indeks Pengamanan informasi yakni 70% kinerja pengamanan dan 30% kinerja pembinaan capaian kinerja sejumlah 48% atau sesuai target yang ditetapkan.

3. Indikator Sasaran Strategis

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta menetapkan Indikator Sasaran yang sama dengan Indikator Tujuan yaitu “ Indeks Layanan Informasi Publik “ dan Indeks Pengamanan Informasi. Capaian kinerja sasaran diukur dengan membandingkan realisasi tahun 2019 dengan target tahun 2019, disajikan dalam tabel-tabel berikut :

Tabel 3.8. Target dan Realisasi Indikator Sasaran Layanan Informasi Publik Meningkat

No	Sasaran	Indikator Sasaran (IKU)	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian kinerja
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanan Infomrasi Publik	74	82.96	112%

2	Keamanan Informasi Meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	84.40	84.40	100%
---	------------------------------	-----------------------------	-------	-------	------

Indeks Layanan Informasi Publik dan Indeks Pengamanan Informasi merupakan indikator untuk mencapai Tujuan dan Sasaran / IKU Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian yaitu “Meningkatkan Layanan Informasi Publik” dan Meningkatkan keamanan informasi, Melalui jumlah indeks tersebut dapat diketahui keberhasilan layanan informasi public dan pengamanan informasi yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian.

3.2.2 Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ini Dan Tahun Sebelumnya

Kinerja pembangunan daerah dapat diukur dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

1. Kinerja Tujuan

Tujuan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian yaitu “Meningkatkan Layanan Informasi Publik” merupakan tujuan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Walikota Kota Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022,

Kinerja tujuan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2019 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.9. Perbandingan Kinerja Tujuan Tahun 2019 dan 2020

No	Tujuan	Indikator Tujuan	2019			2020		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Layanan Informasi Publik	Indeks Layanan Informasi Publik	72.21	75.18	104%	74	82.96	112%
2	Meningkatnya Keamanan Informasi	Indeks Pengamanan Informasi	81.40	81.40	100%	84.40	84.40	100%

Kinerja tujuan tahun 2020 dibandingkan dengan kinerja tujuan tahun 2019 mengalami kenaikan dari tingkat pencapaian sebesar 104% menjadi 112%. Peningkatan pencapaian ini dihasilkan salah satunya dari tercapainya target pembangunan wifi public dari target 88 terbangun 253 wifi public, tercapainya pembangunan aplikasi dari 118 terbangun 139

aplikasi sebagai implementasi percepatan smart city dan meningkatnya responsifitas pengelolaan keluhan dan aduan melalui JSS dari target 96% tercapai 97,61%.

2. Kinerja Sasaran

Kinerja sasaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Tahun 2019 dan 2020 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.10. Perbandingan Kinerja Sasaran Tahun 2019 dan 2020

No	Sasaran	Indikator Tujuan	2019			2020		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Layanan Informasi Publik meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	72.21	75.18	104%	74	82.96	112%
2	Keamanan Informasi meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	81.40	81.40	100%	84.40	84.40	100%

Kinerja sasaran tahun 2020 dibandingkan dengan kinerja sasaran tahun 2019 mengalami kenaikan dari tingkat pencapaian sebesar 104% menjadi 112%. Peningkatan pencapaian ini dihasilkan salah satunya dari tercapainya target pembangunan wifi public dari target 88 terbangun 253 wifi public, tercapainya pembangunan aplikasi dari 118 terbangun 139 aplikasi sebagai implementasi percepatan smart city dan dan meningkatnya responsifitas pengelolaan keluhan dan aduan melalui JSS dari target 96% tercapai 97,61%..

Perbandingan Kinerja Sasaran Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta dibandingkan dengan Standar Nasional belum dapat kami berikan karena setelah berkonsultasi dengan Bappeda Kota Yogyakarta Standar Nasional yang sama atau sejenis dengan Sasaran Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta tersebut **tidak ada**.

3. Kinerja Program

Beberapa Indikator Kinerja Program Tahun 2019 mengalami perubahan berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 52 Tahun 2020 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Walikota Kota Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022.

Tabel 3.11 Perbandingan Kinerja Program Tahun 2018 dan 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2019			Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Program pengelolaan informasi dan statistik	Persentase pemanfaatan data untuk perencanaan pembangunan	100	100	100	100	100	100
2	Program peningkatan komunikasi publik	Persentase tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul saran dan informasi masyarakat dalam tempo maksimal 2x24 jam	95.50	95.49	99.9	96	97.61	101.6
3	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan telematika	Persentase pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan publik	40.93	43.22	111	40.93	56.26	137
		Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun	69.43	77.07	111	75.16	88.54	117
3	Program peningkatan pelayanan persandian	Persentase pengamanan informasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		Persentase Perangkat Daerah yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi	38%	38%	100%	48%	48%	100%
--	--	---	-----	-----	------	-----	-----	------

Dari tabel tersebut diketahui bahwa dari empat indikator kinerja program, semuanya tercapai bahkan ada yang lebih dari 100%.

3.2.3 Realisasi Kinerja Dan Target Renstra

Tahun 2020 merupakan tahun keempat dalam periode Rencana Strategis 2017 – 2022. Berikut ini perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2020 dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta :

Tabel 3.12 Perbandingan Kinerja Sasaran Dengan Target Akhir Renstra

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2020	Realisasi 2020	Target akhir Renstra	Capaian Kinerja
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	74	82.96	86.93	95.43%
2	Keamanan Informasi meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	84.40	84.40	92.80	90.9%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja sasaran Layanan Informasi Publik tahun 2020 memiliki capaian kinerja sebesar 95.43 % dibandingkan dengan target akhir renstra. Sedangkan sasaran Keamanan Informasi Meningkat pada tahun 2020 memiliki capaian kinerja sebesar 90.9% dibanding target akhir renstra.

Perbandingan realisasi kinerja program tahun 2020 dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta :

Tabel 3.13. Perbandingan Kinerja Program Dengan Target Akhir Renstra

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			
			Target	Realisasi	Target Akhir Renstra	Capaian Kinerja
1	Program pengelolaan informasi dan statistik	Persentase pemanfaatan data untuk perencanaan pembangunan	100	100	100	100
2	Program peningkatan komunikasi publik	Persentase tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul saran dan informasi masyarakat dalam tempo maksimal 2x24 jam	96	97.61	97	101
3	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan telematika	Persentase pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan publik	40.93	56.26	71.80	78.3
		Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun	75.16	88.54	86.62	102
4	Program peningkatan pelayanan persandian	Persentase pengamanan informasi	100%	100%	100	100%
		Persentase Perangkat Daerah yang	48%	48%	76	63.15%

		melaksanakan prosedur pengamanan informasi				
--	--	--	--	--	--	--

Data tersebut menunjukkan bahwa keempat indikator kinerja program memiliki berbagai capaian kinerja jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, dan sangat dimungkinkan terjadi dinamika dalam pencapaian kinerja selama periode Renstra tersebut. Target – target tersebut sudah sesuai target yang ditetapkan dalam renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian. Apabila diperlukan, penyesuaian target akan dilakukan mengacu pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 52 Tahun 2020 tentang Perubahan keempat atas Peraturan Walikota Kota Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022.

3.2.4 Evaluasi Kinerja

Dari perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kinerja sasaran “ Layanan Informasi Publik meningkat” dan Keamanan Informasi Publik Meningkatkan pada tahun 2020 adalah **BERHASIL** dengan capaian kinerja 100%. Faktor – faktor yang menunjang keberhasilan tersebut yaitu :

- a. Komitmen Pemerintah Kota Yogyakarta dalam penyelenggaraan urusan komunikasi dan Informatika, statistic dan persandian pada tahun 2020.
- b. Koordinasi yang baik dari seluruh perangkat daerah di Kota Yogyakarta dalam persiapan, pembangunan dan pemanfaatan aplikasi Jogja Smart Service .
- c. Ketersediaan infrastruktur Teknologi informasi yang memadai
- d. Ketersediaan tenaga programmer yang handal sehingga sangat mendukung dalam pembangunan aplikasi layanan public di Pemerintah Kota Yogyakarta
- e. Kesiapan perangkat daerah dalam merespon aduan, usul saran pertanyaan yang masuk ke Pemerintah Kota Yogyakarta.
- f. Serta kerjasama yang baik dengan pihak swasta yakni perusahaan jasa layanan telekomunikasi yang banyak memberikan bantuan CSR pemasangan wifi public di Kota Yogyakarta.

Selain factor-faktor yang menunjang keberhasilan, factor penghambat yang muncul selama ini yaitu bahwa perangkat daerah yang menginisiasi aplikasi layanan public tertentu tidak mengelola operasional aplikasi secara optimal, masih sangat tergantung dengan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian.

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran didukung oleh keberhasilan pencapaian kinerja program yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian .

Dari keempat program yang memuat enam indikator program, seluruhnya dinyatakan **BERHASIL** dengan memiliki capaian sebesar 100%.

a. Program Pengelolaan Informasi dan Data Statistik

Program Pengelolaan Informasi dan Data Statistik mempunyai indikator program persentase pemanfaatan data untuk perencanaan pembangunan yang seluruhnya mencapai target yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja Program Pengelolaan Informasi dan Data Statistik tahun 2018 dan 2019 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.14. Perbandingan Kinerja Program Pengelolaan Informasi dan Data Statistik Tahun 2019 dan 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2019			Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Program pengelolaan informasi dan statistik	Persentase pemanfaatan data untuk perencanaan pembangunan	100	100	100	100	100	100

Penjelasan tabel 3.10 sebagai berikut :

- 1) Persentase pemanfaatan data untuk perencanaan pembangunan

Formula penghitungan capaian kinerja program Pengelolaan Informasi dan Data Statistik : $(\text{Jumlah pemanfaatan data} : \text{jumlah data}) \times 100\%$

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta melalui Bidang Informasi dan Statistik melaksanakan penerbitan buku statistic sektoral yang pemanfaatannya merupakan indikator kinerja program Bidang Informasi dan Statistik .

Indikator program Bidang Informasi dan Statistik berupa persentase pemanfaatan data untuk perencanaan pembangunan dengan target sebesar 100% jumlah produksi buku statistic sektoral adalah 4 buku yang semuanya dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan. Buku tersebut yaitu : Kota Jogjakarta Dalam Angka 2020, Kecamatan Dalam Angka 2020, Analisis PDRB Kota Yogyakarta menurut penggunaan 2019, Analisis PDRB Kota Yogyakarta menurut lapangan usaha 2019.

b. Program Peningkatan Komunikasi Publik

Capaian kinerja Program Peningkatan Komunikasi Publik tahun 2018 dan 2019 disajikan dalam tabel berikut :

Formula penghitungan capaian kinerja program Peningkatan Komunikasi Publik :
 (Jumlah tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul, saran, dan informasi masyarakat dalam
 2 x 24 jam / Total aduan, pertanyaan, usul, saran, dan informasi) x 100%

Tabel 3.15. Perbandingan Kinerja Peningkatan Komunikasi Publik Tahun 2018 dan 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2019			Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Program peningkatan komunikasi publik	Persentase tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul saran dan informasi masyarakat dalam tempo maksimal 2x24 jam	95.50	95.49	99.9	96	97.61	101.6

Penjelasan tabel 3.15 sebagai berikut :

Program Peningkatan Komunikasi Publik memiliki indikator program Persentase tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul saran dan informasi masyarakat dalam tempo maksimal 2x24 jam.

Dari formula penghitungan capaian kinerja diatas, Persentase Persentase tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul saran dan informasi masyarakat dalam tempo maksimal 2x24 jam pada tahun 2020 ini mencapai 97.61% lebih banyak dari target yang ditetapkan yakni 96%. Pencapaian ini dihitung dari penanganan 4297 pesan dari 4042 pesan yang masuk ke Pemerintah Kota Yogyakarta baik melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) sehingga secara persentase terhitung 97.61%. Pencapaian tahun 2020 dibanding tahun 2019 mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 dari target 95.50% hanya tercapai 95.49%. Pencapaian target program Peningkatan Komunikasi public ini didukung oleh kesigapan para operator lapangan JSS dalam memberikan laporan tindak lanjut. Kedepan agar semua pesan dapat ditindaklanjuti dengan baik akan ditingkatkan dengan koordinasi yang lebih intensif dengan para operator lapangan dan admin JSS di masing-masing perangkat daerah.

c. Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan telematika

Capaian kinerja Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan telematika tahun 2018 dan 2019 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.16. Perbandingan Kinerja Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan telematika Tahun 2019 dan 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2019			Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan telematika	Persentase pemanfaatan infrastuktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan publik	40.93	43.22	111	40.93	56.26	137%
		Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun	69.43	77.07	111	75.16	88.54	117%

Indikator Kinerja Program Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan telematika tahun 2020 adalah Persentase pemanfaatan infrastuktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan public dan Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun

1) Persentase pemanfaatan infrastuktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan public

Formula penghitungan capaian kinerja Program Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan telematika : $((\text{Jumlah ruang publik yang terpasang free wifi} / \text{Jumlah ruang publik}) + (\text{Jumlah ruang publik yang terpasang CCTV} / \text{Jumlah ruang publik})) / 2 \times 100$

Dari formula diatas, Untuk prosentase pemanfaatan infrastuktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan publik target yang ditetapkan adalah 40.93% dengan pencapaian kinerja sebesar 56.26%. Pencapaian ini diperoleh dari tercapainya target Jumlah ruang publik yang terpasang free wifi dari target 88 terpasang 253 ruang publik dan terpasangnya 45 CCTV dari target 45. Peningkatan jumlah pembangunan free wifi dikarenakan Pemkot Yogyakarta melalui DiskominfoSandi memperoleh bantuan CSR dari Perusahaan Penyedia Layanan Data Telekomunikasi berupa pemasangan wifi publik.

2) Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun

Formula penghitungan capaian kinerja Program Optimalisasi Pemanfaatan teknologi informasi dan telematika yang kedua adalah : (Jumlah aplikasi yang dibangun / Jumlah rencana aplikasi) x 100%

Dari formula diatas, Pada indikator program Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun, realisasi yang dicapai pada tahun 2020 juga melampaui target yang ditetapkan yakni dari target 75.16% tercapai 88.26%. Pencapaian ini diperoleh dari gencarnya pembangunan aplikasi pada tahun 2020 dari target 118 aplikasi, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian berhasil membangun 139 aplikasi sebagai wujud percepatan implementasi SMART City.

d. Program Peningkatan Pelayanan Persandian

Capaian kinerja Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan telematika tahun 2018 dan 2019 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.17. Perbandingan Kinerja Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan telematika Tahun 2019 dan 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2019			Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
3	Program peningkatan pelayanan persandian	Persentase pengamanan informasi	100%	101%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Perangkat Daerah yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi	38%	38%	100%	48%	48%	100%

Indikator kinerja program Peningkatan Pelayanan Persandian adalah Presentase Pengamanan Informasi dan Persentase Perangkat Daerah Yang melaksanakan prosedur pelayanan informasi.

1. Persentase Pengamanan Informasi

Formula penghitungan capaian kinerja Pengamanan Informasi : Jumlah kasus yang tertangani dibagi jumlah kasus *100%

Dari formula penghitungan diatas, Tercapaiannya target dari indikator Program Persentase Pengamanan Informasi ini diperoleh dari tercapainya target dari metadata yang ditetapkan oleh Bidang Persandian yakni pada unsur jumlah kasus yang ditangani, metadata ini adalah fiterisasi, penetrasi jaringan dan pengelolaan email JKSN. Pada kasus filterisasi telah berhasil dilaksanakan 15 kali, sterilisasi 0 kali, penetrasi jaringan 41 kali dan pengeloalan email JKSN 900 kali sehingga total kasus yang ditangani adalah 956 kasus, dari 956 kasus tersebut sebanyak 956 tertangani dengan baik sehingga sesuai dari target yang ditetapkan yakni 100% kasus tertangani.

2. **Persentase Perangkat Daerah yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi**

Formula penghitungan capaian kinerja Perangkat daerah yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi : Jumlah perangkat daerah yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi dibagi jumlah perangkat daerah * 100%

Berdasarkan formula penghitungan diatas, Capaian kinerja pada Indikator Persentase Perangkat Daerah Yang melaksanakan prosedur pengamanan infrmasi kami berikan penjelasan sebagai berikut : pada unsur jumlah OPD yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi dari target yang ditetapkan 20 OPD mencapai 25 OPD pada tahun 2020 ini sehingga tingkat pencapaian adalah 48% dari target akhir RPJMD yakni 52 OPD di tahun 2022. Target 48% ini merupakan target yang ditetapkan pada tahun 2019 sehingga tingkat pencapaian adalah 100%.

3.3 REALISASI ANGGARAN

Penyerapan anggaran belanja langsung Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta pada tahun 2019 sebesar 94.90% dari total anggaran yang dialokasikan. Dari total belanja langsung Rp 22.284.327.768,- terserap sebesar Rp 21.147.001.139,- Realisasi anggaran untuk program utama yaitu Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Telematika sebesar 94.07%, Program Pengelolaan Informasi dan Data Statistik sebesar 99,26%, Program Peningkatan Komunikasi Publik sebesar 98,95% dan Program Peningkatan Pelayanan Persandian sebesar 98.93% sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 91.42%.

Tabel 3.18. Realisasi Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Tahun 2019 Per Sasaran Kegiatan

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanna Informasi Publik	74	82.96	112%	14.753.259.550	13.980.791.652,65	94..76
2	Keamanan Informasi Meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	81.40	81.40	100%	1.419.064.000	1.414.526.650	99.68
Jumlah Total Belanja Langsung						16.172.323.550	15.395.318.302.65	95.20

Tabel 3.19 Realisasi Anggaran Per Program Kegiatan pendukung Sasaran.

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Program	Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Layanan Informasi Publik	Indeks Layanan Informasi Publik	74	82.96	112%	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	864.375.930	7533.712.203.50	87.20

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Program	Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
	Meningkat								
						Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	151.546.000	139.913.651.15	92.32
						Program Peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja Organisasi	600.000	600.000	100
						Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0	0	0
						Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan telematika	7.957.284.900	7.593.499.086	95.43
						Program Peningkatan Komunikasi Publik	1.079.225.640	1.054.903.939	97.75
						Program Pengelolaan Informasi dan Data Statistik	1.164.992.080	1.140.600.345	97.90
	Keamanan Informasi	Indeks Pengaman	81.40	81.40	100%	Program Peningkatan	1.641.129.000	1.595.224.975	97.20

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Program	Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
	Meningkat	nan Informasi				Pelayanan Persandian			
Jumlah Total Belanja Langsung							12.637.088.550	12.097.755.874.65	95.73

Dari delapan program yang dilaksanakan sebanyak 6 program memiliki realisasi di atas 90%. Terdapat satu kegiatan yaitu pada Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan realisasi dibawah 90% yaitu 87.20%.

Rendahnya tingkat realisasi tersebut disebabkan karena Pada saat pandemi Covid 19 di Pemerintah Kota Yogyakarta dilakukan pembatasan belanja dan prioritas belanja, tidak banyak kerusakan pada alat listrik dan elektronik sedangkan alat listrik yang dibeli sebelumnya kualitasnya sangat baik sehingga tidak mudah rusak, belanja solar tidak banyak karena tidak sering terjadi pemadaman listrik, penyesuaian tagihan telepon Telkom.

Beberapa kendala pada pelaksanaan anggaran tahun 2020 tersebut telah ditindaklanjuti dalam perencanaan tahun 2021 dengan melakukan perhitungan yang lebih cermat dalam penentuan kebutuhan anggaran. .

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2020 telah mencukupi.

Analisis efisiensi anggaran dalam rangka pencapaian sasaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.20. Analisis Efisiensi Anggaran Dalam Rangka Pencapaian Sasaran Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian.

No	Sasaran	Indikator Sasaran (IKU)	Capaian Kinerja	% Penyerapan	Tingkat Efisiensi
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	112%	94.76	5.24%
2	Kemampuan Informasi Meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	100%	99.68	0.32%

Dari tabel tersebut diketahui bahwa Sasaran Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian telah mencapai kinerja sebesar 100% dan dikatakan **EFISIEN** dengan efisiensi anggaran sebesar 5.24% pada sasaran Layanan Informasi Publik Meningkat dan 0.32% pada sasaran Kemampuan Informasi Meningkat. Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh pematapan koordinasi baik internal Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian maupun dengan perangkat daerah terkait.

Efisiensi anggaran pada sasaran Layanan Informasi Publik meningkat didapatkan dari efisiensi anggaran pemeliharaan aplikasi teknologi informasi dimana dalam pelaksanaannya pemeliharaan yang direncanakan dikerjakan oleh pihak ketiga dilaksanakan sendiri oleh programmer internal Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian, juga dalam pemenuhan kebutuhan wifi public untuk masyarakat tetap dapat dilaksanakan karena adanya CSR dari perusahaan jasa layanan telekomunikasi.

1.5 Inovasi

Tantangan Global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2020 ini, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian yang telah menginisiasi sebuah inovasi yakni **JOGJA SMART SERVICE** terus menerus mengembangkan modul aplikasi yang ada sehingga lebih memudahkan masyarakat memanfaatkan layanan dari Pemerintah Kota Yogyakarta.

Penerapan aplikasi yang bernama "Jogja Smart Service". Aplikasi tersebut juga tersedia di perangkat yang berbasis sistem operasi android dan dapat diunduh secara bebas oleh masyarakat luas. Aplikasi tersebut didesain dan dibangun sendiri oleh Pemerintah Kota Yogyakarta melalui

Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta berkoordinasi dengan seluruh perangkat daerah yang ada di Kota Yogyakarta.

Dalam aplikasi “Jogja Smart Service” memuat berbagai informasi maupun layanan public yang menarik dan tersaji secara lengkap dan komunikatif. Masyarakat luas dapat mengakses aplikasi tersebut hanya dengan memasukkan nama dan NIK. Setelah itu dapat menikmati segala akses yang ada. Beberapa menu yang tersaji di dalam aplikasi ini berkaca kepada kebutuhan masyarakat Kota Yogyakarta yang membutuhkan suatu wadah guna mengakses layanan yang ada di wilayah Kota Yogyakarta. Layanan public dengan JSS ada dalam genggaman, cepat, mudah dan pasti.

Sampai saat ini terdapat lebih dari 32 fitur dalam aplikasi JSS yang terbagi menjadi 5 layanan, diantaranya :

1. ***Kedaruratan***

Dalam fitur ini digunakan untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat dalam layanan pengaduan kedaruratan yang membutuhkan penanganan segera yaitu, Gawat Darurat, Penyelamatan, Kebakaran dan Aduan Tindak Kekerasan terhadap perempuan dan Anak Dalam aplikasi ini telah dilengkapi peta, sehingga lokasi kejadian dapat dengan mudah terbaca dan segera tertangani.

2. ***Informasi dan Pengaduan***

Layanan ini merupakan kelanjutan dari aplikasi Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan (UPIK) yang lebih dulu dihadirkan oleh Pemkot Yogyakarta untuk menampung opini, saran, hingga aduan masyarakat. Tapi, meskipun sudah ada JSS, segala bentuk pengaduan yang disampaikan lewat UPIK masih tetap dilayani. Jumlah Aduan yang masuk selama tahun 2020 mencapai 4402 dan tertangani sebanyak 4297 aduan atau mencapai 97.61%

3. ***Layanan Umum***

Fitur yang bisa dipergunakan oleh pengguna JSS untuk pelayanan umum yang diperlukan oleh masyarakat seperti Layanan Kelurahan dan Kecamatan, Layanan Mobil Jenazah Gratis, Konsolidasi, Konsultasi Belajar Siswa, Informasi PBB, ESTPD, PPDB Online, E Retribusi Pasar, Monitoring Siswa, Dodolan, Nglarisi, Layanan Surat Warga, E IRTP, Antrian Puskesmas, Kelola Lingkungan, Perizinan Online, Antrian RS Pratama, Izin Praktek Kesehatan dan Pendaftaran Pelatihan.

4. *Layanan Data dan Informasi*

Memuat data dan informasi yang akurat seputar Kota Yogyakarta, yang memudahkan pengguna mendapatkan data dan informasi, seperti Produk Hukum, Informasi Kependudukan, Realisasi Anggaran, Lowongan Kerja, Harga Bahan Pokok, Kualitas Lingkungan, Pendapatan Daerah, Pelaksanaan Lelang, Agenda Rapat, CCTV, Info Kamar RSUD, Investasi, Perencanaan, Peta Spasial Riset dan Open Data.

5. *Jogja Event*

Memberikan informasi seputar event pariwisata dan pendaftaran event

6. *BUMD*

Memberikan informasi layanan dari Bank Jogja dan Info tagihan dari PDAM Tirta Marta.

7. *Mitra Pemerintah Kota*

Dalam fitur ini, pengguna JSS bisa mendapatkan informasi secara online dari beberapa organisasi / Lembaga yang menjadi mitra Pemerintah Kota Yogyakarta, seperti informasi layanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), hingga informasi mengenai ketersediaan stok darah di PMI dan Penelusuran Perkara.

Selain bagi warga masyarakat, layana Jogja Smart Service ini juga memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan melalui menu E-Government dan Layanan Pegawai. Menu E Government terdiri dari layanan Broadcats informasi, Buku Tamu, E SAKIP, SIM TPP, dan lain-lain.

Pada Tahun ini proses integrasi system perencanaan, system pengelolaan keuangan dan system pelaporan/pertanggungjawaban telah berhasil diselesaikan dengan integrasi penuh dengan Aplikasi ESAKIP Terintegrasi yang terdiri dari SIM Musrenbang, SIM Pokir, Sim Perencanaan, SIM ASB-SHBJ, SIPKD, Sim Pelaporan, SIM Monev dan SIM LKIP.

Tentunya dalam pelaksanaan terdapat berbagai macam permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan konsep smart city melalui aplikasi “Jogja Smart Service” ini. Hambatan yang terlihat adalah kurangnya koordinasi antara Pemerintah Kota Yogyakarta dengan pemerintah provinsi maupun kabupaten, serta masih kurangnya perhatian masyarakat terhadap aplikasi tersebut. Namun hambatan tersebut seiring berjalanya waktu diatasi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dengan koordinasi yang intensif dan sosialisasi agar Aplikasi JSS ini semakin banyak

dimanfaatkan oleh masyarakat Kota Yogyakarta dan warga lainnya. Sampai saat ini jumlah penduduk JSS sudah mencapai 67.107 yang terdiri dari 37.691 warga Kota dan 29.416 Warga Non Kota Yogyakarta.

Dalam mendukung pelaksanaan Smart City Pemkot Yogyakarta juga telah membangun sebuah Smart Room yang diberinama Ruang Yudhistira, sebagai tempat sistem informasi dan menjadi command center atas berbagai hal yang terjadi di Kota Yogyakarta, baik di dalam lingkungan Pemkot maupun yang ada di masyarakat. Dari Ruang Smart Room ini diintegrasikan beberapa informasi dan juga digunakan sebagai sarana melakukan fungsi pengawasan dari berbagai kegiatan dan layanan public yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta.

Selain melalui Teknologi Informasi, Untuk lebih mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam bidang informasi dan komunikasi, Pemerintah Kota Yogyakarta telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk melaksanakan sosialisasi program pemerintah. Berbagai media yang ada dipergunakan agar informasi pembangunan di Kota Yogyakarta dapat sampai ke masyarakat. Media ini meliputi media tradisional, media interpersonal, media massa baik tertulis dan elektronik, media luar ruang seperti baliho dan spanduk, media pertunjukan rakyat (pertunra) serta media baru (media berbasis pengembangan teknologi informasi (website).

Penyebaran informasi melalui media massa tertulis dan elektronik dilaksanakan melalui kegiatan jumpa pers, kerjasama penulisan, pemuatan iklan layanan masyarakat, pemutaran CD Spot kebijakan Pemkot di radio-radio, penayangan mini DV di stasiun TV, penayangan acara Greget Kampung, penayangan acara Obrolan Balaikota, dialog interaktif di radio, Sosialisasi program pembangunan juga dilaksanakan menggunakan media internet melalui website www.jogjakota.go.id, penerbitan Majalah Ayodya untuk internal Pemerintah Kota, penerbitan koran Media Info Kota yang didistribusikan sampai ke tingkat RT dan RW.

Selain melalui aplikasi Jogja Smart Service masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya melalui rta acara dialog interaktif Walikota Menyapa yang diselenggarakan setiap hari Senin pagi dan Kamis pagi di Sonora FM, MBS FM, Star FM, dan Yasika FM.

Pemerintah Kota Yogyakarta menyadari sepenuhnya perlu menjalin kerjasama yang harmonis dengan lembaga dan insan pers. Hal ini dilaksanakan dengan kerjasama penulisan. Melalui kerjasama dan hubungan yang baik dengan insan pers diharapkan seluruh kebijakan, program dan kegiatan Pemerintah Kota Yogyakarta dapat diinformasikan kepada masyarakat dengan baik. Disamping itu melalui media massa, Pemerintah Kota Yogyakarta dapat mengetahui apa yang menjadi permasalahan dan harapan serta saran atau masukan dari masyarakat.



Gambar 2 : Aplikasi Jogja Smart Service

IMPLEMENTASI EGOVERNMENT DALAM PENGEMBANGAN APLIKASI

Dalam kinerjanya, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta selalu berupaya mengembangkan implementasi E-Government dalam rangka mendukung percepatan dan mempermudah pelayanan kepada masyarakat, melalui beberapa tahapan yang diambil meliputi :

Perencanaan :

Dalam perencanaan implementasi e-government ini upaya yang dilakukan meliputi Pembangunan aplikasi berdasarkan skala prioritas (dampak & kesiapan SKPD pengelola) mengacu pada masterplan e-government dan masterplan smart city, dengan factor pendorong yaitu Motivasi Perangkat Daerah melakukan inovasi terkait digitalisasi layanan secara online cukup tinggi, Tersedianya masterplan e-government dan masterplan smart city yang telah ditetapkan melalui Peraturan Walikota dan adanya supervisi dari kementerian. Sedangkan factor penghambat yang ditemui adalah Masterplan e-government sejak tahun 2015 belum pernah direview dan direvisi dan Masterplan smart city tahun 2018 belum direview.

Pengembangan

Pengembangan implementasi e-government di Pemerintah Kota Yogyakarta Meliputi Optimalisasi integrasi, Pengembangan aplikasi dibuat agar lebih mudah digunakan (user friendly) serta mempermudah pelayanan, Pembatasan ruang lingkup pekerjaan untuk menghindari waktu pengembangan aplikasi yang lebih lama karena rentan terhadap perubahan kebutuhan dalam masa pengembangan, Menjalinkan kerjasama dengan pihak ketiga penyedia jasa konsultasi dan tenaga ahli Bidang TI, Penambahan layanan-layanan di JSS, Melakukan perubahan user interface yang sebelumnya untuk akses semua layanan JSS harus daftar dan login sekarang tidak perlu registrasi untuk akses beberapa layanan, Penyesuaian teknologi melalui integrasi JSS dengan whatsapp, Tahun 2021 akan rilis JSS versi 3 temanya yang ditonjolkan tentang promosi daerah, Tahun 2021 penambahan kanal akses JSS versi IOS, Peningkatan konten dengan mengolah data yang sudah terbentuk disajikan ke dalam aplikasi lain seperti peta.jogjakota.go.id, opendata, dan geoportal.

Adapun factor pendorong dalam pengembangan e-government ini adalah Tersedianya dukungan infrastruktur (pusat data, jaringan, perangkat lunak pengembangan sistem), Motivasi dan komitmen integrasi data antar SKPD sudah cukup baik, Permintaan pembangunan aplikasi dalam implementasi e-government meningkat, Perkembangan teknologi yang semakin maju mendorong untuk penyesuaian teknologi terhadap aplikasi-aplikasi yang sudah dibangun.

Sementara itu factor penghambat yang ditemui meliputi Permintaan pembangunan aplikasi belum disertai SOP atau regulasi yang baku, Ketersediaan SDM pengembangan sistem tidak sebanding dengan permintaan yang cukup tinggi, Beberapa database antar SKPD tidak tersedia data kunci integrasi antar data, Dokumentasi pengembangan aplikasi belum terkelola dengan baik.

PENATAAN PERGELARAN JARINGAN KABEL FIBER OPTIK DI KOTA YOGYAKARTA

Pada tahun 2020 juga dilaksanakan revitalisasi pedestrian Jl. Jend. Sudirman Tahap II, penataan Simpang Tugu dan revitalisasi pedestrian Jl. KH. Ahmad Dahlan.

Untuk pekerjaan revitalisasi pedestrian Jl. Jend. Sudirman Tahap II termasuk juga untuk pembuatan ducting dalam penataan kabel fiber optik mulai dari Jembatan Gondolayu sampai dengan Simpang Tugu pada sisi utara dan selatan Jl. Jend. Sudirman, dimana pekerjaan tersebut berintegrasi dengan penataan di Simpang Tugu.

Akan tetapi di penggal Jl. Jend. Sudirman Tahap II tersebut sama dengan pekerjaan revitalisasi Jl. Jend. Sudirman Tahap I dimana kabel milik PT. PLN belum bisa dirapikan dengan sistem ducting karena harus menggunakan spesifikasi khusus yang tidak bisa dijadikan satu dengan kabel fiber optik. Adapun kabel optik yang ditata meliputi 12 provider. Semula kabel-kabel ini berada di atas lengkap dengan tiangnya. Melalui penataan ini, tiang-tiang kabel dihilangkan dan kabel dimasukkan ke bawah jalur pedestrian berupa ducting yang berukuran 60 cm x 60 cm dengan kedalaman 1 meter.

Dan untuk penataan Simpang Tugu berupa pembuatan saluran ducting kabel udara yang dipergunakan untuk keperluan kabel listrik dari PT. PLN dan juga untuk keperluan kabel fiber optik sehingga kawasan Simpang Tugu yang menjadi ikon dari Kota Yogyakarta tersebut menjadi bersih dari kabel udara yang melintang pada simpang tersebut.

Sedangkan untuk pekerjaan revitalisasi pedestrian di Jl. KH. Ahmad Dahlan dilakukan baru sebatas di sisi selatan jalan terlebih dahulu pada tahun 2020 ini dan akan dilanjutkan kemudian pada sisi utara tahun 2021, dimana untuk pekerjaan revitalisasi pedestrian tersebut termasuk juga pembuatan ducting kabel udara sebagai penempatan kabel fiber optik.

Sama halnya dengan revitalisasi pedestrian Sudirman untuk pekerjaan revitalisasi pedestrian Jl. KH. Ahmad Dahlan sisi selatan dimana kabel milik PT PLN belum bisa dirapikan dengan sistem ducting juga karena harus menggunakan spesifikasi khusus yang tidak bisa dijadikan satu dengan kabel fiber optik. Adapun kabel optik yang ditata meliputi 6 provider. Melalui penataan ini, tiang-tiang kabel dihilangkan dan kabel dimasukkan ke bawah jalur pedestrian berupa ducting yang berukuran 60 cm x 60 cm dengan kedalaman 1 meter.

Kunci keberhasilan ducting ada pada kesepakatan Pemkot Yogya bersama pihak provider selaku pemilik fiber optik. Sejak revitalisasi awal Jl. Jend. Sudirman Tahap I, Pemkot Yogyakarta sudah berkomunikasi intensif dengan provider. Hal ini dilakukan agar pembangunan ducting tidak sia-sia dan penyelenggara bisa memanfaatkan ducting yang sedang dibangun ini.

Kendala yang dihadapi pada saat penataan fiber optik Jl. Jend. Sudirman Tahap II, Simpang Tugu dan Jl. KH. Ahmad Dahlan, yaitu :

1. Jumlah penyelenggara telekomunikasi yang menggelar jaringan kabel fiber optik di Jl. Jend. Sudirman sampai dengan Simpang Tugu sebanyak 12 penyelenggara dan di Jl. KH. Ahmad Dahlan sebanyak 6 penyelenggara.

2. Belum adanya data yang lengkap terkait pergelaran jaringan kabel fiber optik di Jl. Jend. Sudirman, Simpang Tugu dan Jl. KH. Ahmad Dahlan, termasuk data utilitas di bawah tanahnya sehingga kesulitan dalam memverifikasi data pergelaran.
3. Banyaknya utilitas yang berada dibawah tanah yang baru ditemukan pada saat pelaksanaan pembangunan ducting sehingga mempersulit pembuatan jalur ducting kabel fiber optiknya.
4. Proses waktu pengerjaan penurunan pergelaran kabel fiber optik yang relative sangat singkat dikarenakan harus menunggu selesainya pembangunan jalur ductingnya terlebih dahulu.
5. Dalam melaksanakan pekerjaan pemindahan dari pergelaran kabel udara menjadi pergelaran kabel melalui ducting masing-masing penyelenggara telekomunikasi memiliki Service Level Agreement (SLA) yang harus diperhatikan dan menjadi pegangan agar dalam proses cut-over atau pemindahan tidak mengganggu layanan kepada pelanggannya.
6. Belum adanya utilitas yang digunakan sebagai media untuk transisi dari pergelaran jaringan kabel fiber optik di udara sampai dengan manhole/handhole di setiap titik keluar/gang.

Upaya yang dilaksanakan terkait kendala pada saat penataan fiber optik Jl. Jend. Sudirman Tahap II, Simpang Tugu dan Jl. KH. Ahmad Dahlan, yaitu :

1. Melaksanakan koordinasi awal dan membangun kesepakatan dengan seluruh penyelenggara telekomunikasi yang memiliki pergelaran di Kota Yogyakarta untuk mendapatkan data yang memiliki pergelaran jaringan kabel fiber optik di Jl. Jend. Sudirman, Simpang Tugu dan Jl. KH. Ahmad Dahlan seperti yang telah dilaksanakan pada saat revitalisasi Jl. Jend. Sudirman Tahap I.
2. Selalu terus melaksanakan koordinasi dan konsolidasi secara intensif dengan penyelenggara telekomunikasi yang memiliki pergelaran jaringan kabel fiber optik di Jl. Jend. Sudirman, Simpang Tugu dan Jl. KH. Ahmad Dahlan untuk mendapatkan data yang valid dan rencana pergelaran jaringan fiber optik yang melalui ducting serta dibuatkan media komunikasi secara onlie yang digunakan sebagai pendataan infrastruktur yang dimiliki sekaligus digunakan sebagai panduan/pedoman bersama dalam melaksanakan penataan pergelaran jaringan fiber optik.
3. Pembangunan jalur ducting fiber optik apabila bertemu dengan utilitas bawah tanah dilaksanakan dengan membuat jalur baru dan menghindari pertemuan dengan utilitas bawah tanah yang sudah ada tersebut.
4. Pada saat proses pengerjaan dari Pemkot Yogyakarta selalu melaksanakan fungsi pengawasan dan pengontrolan terkait progress pekerjaan dari masing-masing penyelenggara telekomunikasi dan meminta kepada penyelenggara telekomunikasi untuk bias melaksanakan pekerjaan dengan lebih cepat, tepat dan akurat, serta untuk proses

mendapatkan materialnya bias dilaksanakan di awal waktu setelah dilaksanakan koordinasi awal dengan Pemkot Yogyakarta.

5. Pemkot Yogyakarta meminta kepada masing-masing penyelenggara telekomunikasi untuk selalu berpedoman pada SLA yang ada dan pada waktu proses pekerjaan dilaksanakan dengan menggelar kabel jaringan fiber optik yang melalui ducting terlebih dahulu setelah itu dilaksanakan cut-over/pemindahan jaringan sampai dengan bisa terkoneksi dan kemudian menghilangkan jaringan kabel fiber optik di udara beserta tiang fiber optik yang sudah tidak digunakan lagi.
6. Terkait belum adanya utilitas sebagai media transisi dari jaringan kabel fiber optik di udara sampai dengan handhole diatasi dengan menggunakan utilitas dari perwakilan penyelenggara telekomunikasi yang dapat digunakan secara bersama-sama sebagai media transisi untuk seluruh pergelaran jaringan fiber optik yang ada di Jl. Jenderal Sudirman maupun Jl. K.H. Ahmad Dahlan.

Selain kegiatan revitalisasi pedestrian tersebut diatas, seperti diketahui bahwa pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid19 sehingga menyebabkan proses pembelajaran/belajar mengajar dilakukan menggunakan media daring/online. Dimana dengan penggunaan media belajar daring/online tersebut dibutuhkan koneksi internet/data di warga masyarakat Kota Yogyakarta.

Terkait dengan penjelasan tersebut diatas maka Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian melaksanakan kegiatan pemasangan free wifi publik di wilayah Kota Yogyakarta guna mendukung kegiatan pembelajaran/belajar mengajar dilakukan menggunakan media daring/online tersebut.

Untuk pemasangan free wifi publik di wilayah Kota Yogyakarta tersebut selain bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta Tahun 2020 dan juga melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) dari penyelenggara telekomunikasi yang memiliki pergelaran jaringan telekomunikasi di Kota Yogyakarta.

BAB 4

Penutup

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2020 merupakan tahun ke empat dari Rencana Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa analisis sasaran strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian “Layanan Informasi Publik Meningkat” dengan indikator kinerja “Indeks Layanan Informasi Publik ” dan Keamanan Informasi Meningkat dengan indikator kinerja Indeks Layanan Informasi Publik diperoleh capaian kinerja sebesar 104%. Keberhasilan pencapaian tersebut didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Komitmen Pemerintah Kota Yogyakarta dalam penyediaan anggaran melalui APBD Kota Yogyakarta 2019 guna meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan masyarakat.
2. Penyediaan sumber daya manusia yang kompeten
3. Dukungan masyarakat Kota Yogyakarta terhadap penggunaan dan pemanfaatan aplikasi Jogja Smart Service dalam mendapatkan layanan publik.
4. Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang memadai.
4. Hubungan yang baik dengan media baik media cetak maupun media elektronik.
5. Kerjasama yang baik dengan pihak swasta

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mempertahankan pencapaian kinerja yang baik tersebut dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut:

1. Peningkatan sosialisasi kepada masyarakat melalui berbagai media untuk deseminasi program Pemkot Yogyakarta.
2. Peningkatan koordinasi dengan seluruh perangkat daerah dalam penanganan aduan, usul saran, pertanyaan masyarakat yang disampaikan melalui aplikasi Jogja Smart Service.
3. Peningkatan kerjasama dengan pakar ahli dan perguruan tinggi dan swasta
4. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan perangkat daerah dalam pengembangan aplikasi layanan publik Jogja Smart Service
5. Peningkatan pengamanan informasi melalui jaring komunikasi sandi, sosialisasi penggunaan internet sehat dan pengawasan serta pengendalian komunikasi dan informatika.

LKIP bagi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta mempunyai makna strategis, sebagai bagian dari perwujudan pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang komunikasi,

informasi dan persandian serta statistik. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, Secara umum, dapat dilihat bahwa kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta pada tahun 2020 adalah baik. Perencanaan dan Pelaksanaan anggaran yang efektif dan efisien tercermin dari hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung yang pada tahun 2020 anggaran terserap 95.20 % .

Demikian LKIP Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta ini kami susun semoga bisa menjadi bahan evaluasi bersama demi peningkatan Kinerja Organisasi serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat di Kota Yogyakarta.

Yogyakarta 4 Januari 2021
Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian
Kota Yogyakarta

Ig. Trihastono, S.Sos,MM
NIP 19690723 199603 10



Lampiran : Tindak lanjut rekomendasi pemeriksaan tahun sebelumnya.

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
DAN PERSANDIAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos: 55165 Telp. (0274)551230,515865,562682

EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS :08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

**TANGGAPAN/TINDAK LANJUT EVALUASI LKJ IP TAHUN SEBELUMNYA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KOTA YOGYAKARTA**

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1	Melanjutkan pemantauan, reuiu dan evaluasi secara berkala atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta untuk peningkatan kinerja.	Sudah dipantau lebih lanjut secara berkala.

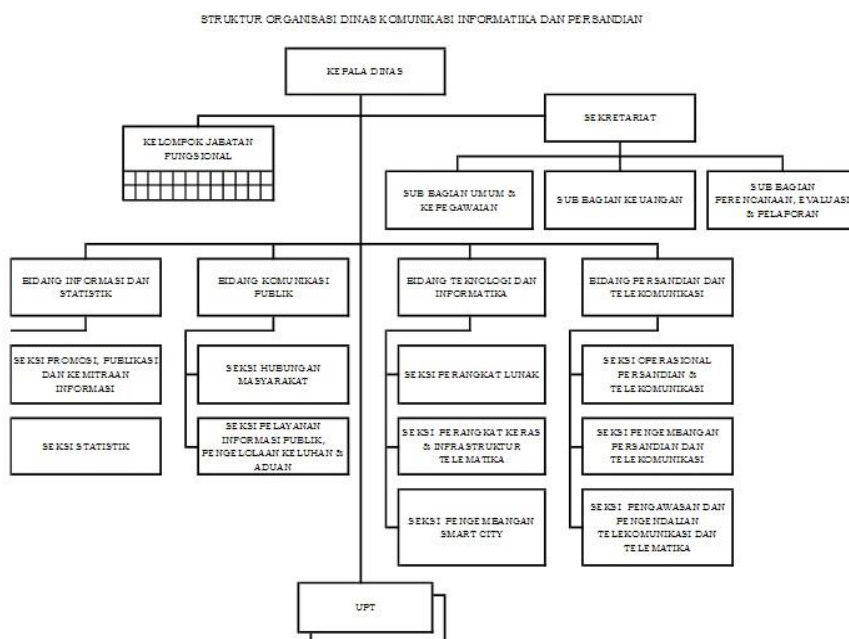
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos,MM

NIP.19690723 199603 1005

LAMPIRAN

5. STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KOTA YOGYAKARTA



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN 2020



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN
PERSANDIAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos: 55165 Telp. (0274)551230,515865,562682
EMAIL : kominfosand@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS :08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ig. TRIHASTONO, S.Sos., MM.
Jabatan : KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN
PERSANDIAN KOTA YOGYAKARTA

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. H. HARYADI SUYUTI
Jabatan : WALIKOTA YOGYAKARTA

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua,

Drs. H. HARYADI SUYUTI

Yogyakarta, 12 NOV 2020
Pihak Pertama,

Ig. TRIHASTONO, S.Sos., MM.
NIPY 19690723 199603 1 003

Paraf Koordinasi			
No	Jabatan	Paraf	Tanggal
1.	Ka. Bappeda		


Paraf Hirarkhi			
No	Jabatan	Paraf	Tanggal
1.	Sekretaris Daerah		
2.	Asisten Umum		


**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KOTA YOGYAKARTA**


No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	74,00%
2	Keamanan Informasi Meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	84,40%

Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1. Optimalisasi Pemanfaatan dan Teknologi Informasi dan Telematika	8.233.642.900,00	PERUBAHAN APBD TAHUN ANGGARAN 2020
2. Pengelolaan Informasi dan Statistik	1.164.992.080,00	PERUBAHAN APBD TAHUN ANGGARAN 2020
3. Peningkatan Komunikasi Publik	1.079.225.640,00	PERUBAHAN APBD TAHUN ANGGARAN 2020
4. Peningkatan Pelayanan Persandian	1.142.706.000,00	PERUBAHAN APBD TAHUN ANGGARAN 2020


 Yogyakarta,
 Kepala Dinas Komunikasi,
 Informatika dan Persandian
 Kota Yogyakarta,
 Drs. H. HARYADI SUYUTI

Yogyakarta, **12 NOV 2020**
 Kepala Dinas Komunikasi,
 Informatika dan Persandian
 Kota Yogyakarta,

 Ig. TRIHASTONO, S.Sos., MM.
 NIP. 19690723 199603 1 003

Paraf Koordinasi			
No	Jabatan	Paraf	Tanggal
1.	Ka. Bappeda		

Paraf Hirarkhi			
No	Jabatan	Paraf	Tanggal
1.	Sekretaris Daerah		

Perjanjian Kinerja Tahun 2020



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jl. Kenari No. 56 Kode Pos 55165 Telp (0274) 515207, 515865, 561270 Fax. (0274) 561270

E MAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001, HOTLINE E MAIL: upik@jogjakota.go.id

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IG. TRIHASTONO, S.Sos,MM

Jabatan : Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota
Yogyakarta

selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : H. HARYADI SUYUTI

Jabatan : Walikota Yogyakarta

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 27 JAN 2020

Pihak Pertama

H. HARYADI SUYUTI

Pihak Kedua

IG. TRIHASTONO, S.Sos,MM
NIP. 19690723 199603 1005

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KOTA YOGYAKARTA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Layanan informasi publik meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	77.18%
2	Keamanan informasi meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	84.40%

No.	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Program Pengelolaan Informasi dan Statistik	Rp 3.216.596.782	APBD
2	Program Peningkatan Komunikasi Publik	Rp 1.659.774.649	APBD
3	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Telematika	Rp 14.589.008.856	APBD
4	Program Peningkatan Pelayanan Persandian	Rp 1.708.542.414	APBD

Yogyakarta, 27 JAN 2020


 Walikota Yogyakarta

H. HARYADI SUYUTI

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta


IG. TRIHASTONO, S.Sos,MM
NIP. 19690723 199603 1005

PENGHARGAAN-PENGHARGAAN

Top Digital Award 2020	Majalah itech	22 Desember 2020	Hotel Sultan Jakarta	Pemerintah Kota Yogyakarta mendapatkan Penghargaan TOP DIGITAL AWARD Didasarkan pada Jawaban kuesioner melalui tahapan Wawancara penjurian secara obyektif dan independen .
------------------------	---------------	------------------	----------------------	---

Penghargaan Innovative Government Award (IGA) 2020	Majalah Top Bisnis	18 Desember 2020	Jakarta	Kategori Kota Terinovatif
--	--------------------	------------------	---------	---------------------------

Bhumandala Award	Kementerian Agraria dan Tata Ruang	18 Desember 2020	Jakarta	Penghargaan atas integrasi geoportal
------------------	------------------------------------	------------------	---------	--------------------------------------